



KURIKULUM

Program Studi Farmasi



2025



Fakultas Ilmu Kesehatan
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

KURIKULUM

PROGRAM STUDI FARMASI



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 176 TAHUN 2025
TENTANG
TIM KURIKULUM PRODI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2025-2029**

- Menimbang** : a. bahwa untuk melaksanakan pasal 15 ayat 1 SK Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1469 Tahun 2024 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka perlu ada Tim Kurikulum Prodi di Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Tim Kurikulum Prodi di Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- Mengingat** : a. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi ;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
- c. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- d. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
- e. Keputusan Menteri Agama Nomor 17 tahun 2014 tentang Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- g. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- h. Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- i. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- j. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1469 Tahun 2024 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

MEMUTUSKAN

| | | |
|-------------------|---|--|
| Menetapkan | : | KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG TIM KURIKULUM PRODI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TAHUN 2025-2029 |
| Pertama | : | Menunjuk dan menetapkan mereka yang namanya tercantum dalam lampiran I Keputusan ini sebagai Tim Kurikulum Fakultas Ilmu Kesehatan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025-2029. |
| Kedua | : | Tim bertugas untuk: a. Melakukan evaluasi kurikulum prodi yang sudah ada b. Mengembangkan kurikulum atau melakukan perbaikan kurikulum berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan; c. Melakukan koordinasi terkait kurikulum antar program studi di fakultas; d. Melakukan koordinasi terkait kurikulum lintas jenjang untuk mencapai kompetensi tertentu; e. Memastikan implementasi prinsip-prinsip penjaminan mutu; |

| | | |
|---------|---|--|
| | | f. Menyusun dokumen kurikulum program studi; g. Melakukan evaluasi dalam 1 (satu) siklus pelaksanaan kurikulum. |
| Ketiga | : | Segala pembiayaan sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran BLU Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. |
| Keempat | : | Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya. |

DITETAPKAN DI : JAKARTA
PADA TANGGAL : 3 Maret 2025



Prof. Dr. apt. Zilhadia, M.Si.
NIP. 19730822 200801 2 007

Tembusan :

1. Rektor;
2. Wakil Rektor Bidang Akademik;
3. Kepala Biro AAKK
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Lampiran 1: Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 Nomor : 17/2025
 Tanggal : 3 Maret 2025

**TIM KURIKULUM PRODI
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 TAHUN 2025-2029**

| | | |
|---|------------------------------------|---|
| Pembina | : Prof. Dr. Apt. Zilhadia, MSi | Dekan |
| Penanggung jawab | Dr. apt. Nurmeilis, MSi | Wadek Bidang Akademik |
| Prodi Kesehatan Masyarakat | | |
| Ketua | : Raihana Nadra Alkaff, PhD | Kaprodi Kesehatan Masyarakat |
| Sekretaris | : Dr. Ratri Ciptaningtyas, MHS | Sekprodi Kesehatan Masyarakat |
| | Meliana Sari, SKM, MKM | Wakil Dosen |
| | Catur Rosidati, SKM, MKes | Wakil Dosen |
| | Narila Mutia Nasir, M.Kes, Ph.D | Wakil Dosen |
| | Dr. Iting Shofwati, MKKK | Wakil Dosen |
| | Dewi Utami Iriani, Ph.D | Wakil Dosen |
| | Dr. Febrianti, MSi | Wakil Dosen |
| | Riastuti Kusuma Wardani, MKM, PhD | Wakil Dosen |
| | Dr. Minsarnawati, M.Kes. | Wakil Dosen |
| | Yustiyani, M.Si | GJM Prodi |
| | Ketua HMPS Kesehatan Masyarakat | Wakil Mahasiswa |
| | Fajar Ariyanti, Mkes, PhD | AIPTKMI |
| | Supriadi, SKM | Pengguna Alumni |
| | Raden Putri Annisya, SKM | Alumni |
| | Gilang Anugerah Mungaran, SKM, MKM | Ketua Ikatan Alumni Kesehatan (IKALKES) |
| Prodi Farmasi dan Profesi Apoteker | | |
| Ketua tim farmasi | : Apt. Ismiarni Komala, M.Sc., PhD | Kaprodi S1 Farmasi |
| Ketua tim Apoteker | Apt. Puteri Amelia, M.Farm., PhD | Kaprodi Profesi Apoteker |
| Sekretaris | : Apt. Yuni Anggraeni, M.Farm | Wakil Dosen |
| Anggota | : Apt. Suci Ahda Novianti, M.Fam | GJM Prodi S1 Farmasi |
| | Apt. Marvel, M.Si | Wakil Dosen |
| | Apt. Vivi Anggia, M.Farm | Wakil Dosen |
| | Apt. Yardi, PhD | Wakil Dosen |
| | Apt. Ofa Suzanti Betha, M.Si | Wakil Dosen |
| | Dr. apt. Eka Puteri M.Si | GJM Profesi Apoteker |
| | Dr. apt. Azrifitria, M.Si | Wakil Dosen |
| | Dr.apt. Supandi, M.Si | Wakil Dosen |
| | Ketua HMPS Farmasi | Wakil Mahasiswa |
| | Ketua Angkatan Mahasiswa Apoteker | Wakil Mahasiswa |
| | Linda Triana Yudhorini, S.Si, M.Si | Rumah Sakit |
| | apt. Ghifaril Azis | Rumah Sakit |
| | Lindy Ridyawati, M.Farm., Apt | Industri |

| | | |
|--|--|--|
| | apt. Istiqomatunnisa, S.Farm | Farmasi |
| | apt. Purnama Dwi Tistiyanto, M.Farm.Ind. | Alumni dan BPOM |
| Prodi Ilmu Keperawatan dan Profesi Ners | | |
| Ketua tim ners | Maftuhah, M.Kep., Ph.D | Kaprodi Profesi Ners |
| Ketua tim keperawatan | : Karyadi, M.Kep., Ph.D | Kaprodi S1 Keperawatan |
| Sekretaris | : Ns. Adelina Vidya Ardiyanti, MKep,Sp.Kep.MB | Wakil Dosen |
| Anggota | : Kustati Budi Lestari, M.Kep., PhD | Wakil Dosen |
| | Waras Budi Utomo, M.KM | Wakil Dosen |
| | Yenita Agus, M.Kep., Sp.Mat., Ph.D | Wakil Dosen |
| | Ratna Pelawati, S.Kp., M.Biomed | Wakil Dosen |
| | Ns. Dini Tryastuti, M.Kep., Sp.Kep.Kom | Wakil Dosen |
| | Prof. Irma Nurbaeti, M.Kep., Sp.Mat., Ph.D | Wakil Dosen |
| | Dr. Ita Yuanita, M.Kep | Wakil Dosen |
| | Eni Nur'aini, S.Kep, M.Sc, Ph.D | GJM Prodi ners |
| | Ernawati, M.Kep, Sp.KMB | GJM Prodi S1 keperawatan |
| | Ketua HMPS Ilmu Keperawatan | Wakil Mahasiswa |
| | Ketua Angkatan Mahasiswa Ners | Wakil Mahasiswa |
| | Ns. Shanti Farida Rachmi, M.Kep., Sp.KMB | Asosiasi Ikatan Perawat Ners Indonesia |
| | Ns. Eni Evanti, S.Kep., M.Kes | Pengguna Lulusan |

DITETAPKAN DI : JAKARTA

PADA TANGGAL : 03 MARET 2025




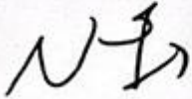
Prof. Dr. apt. Zilhadia, M.Si.



NIP. 19730822 200801 2 007

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

| | | |
|-----------------|---|---|
| Pengarah | : | Prof. Dr. apt. Zilhadia.,M.Si |
| Penanggungjawab | : | Dr.apt. Nurmeili., M.Si |
| Ketua | : | apt. Ismiarni Komala., M.Sc., PhD |
| Sekretaris | : | apt. Yuni Anggraeni., M.Farm |
| Anggota | : | 1. apt. Suci Ahda Novianti., M.Farm 2. apt. Marvel M.Si 3. apt. Vivi Anggia., M.Farm 4. Yardi, Ph.D 5. apt. Ofa Suzanti Betha., M.Si 6. Dr. apt. eka Puteri, M.Si 7. Dr. apt. Azrifitria., M.Si 8. Dr.apt. Supandi., M.Si 9. Ketua HMPS Farmasi 10 Ketua Angkatan Mahasiswa apoteker 11. Linda Triana Yudhorini. S.Si., M.Si 12. apt. Ghifaril Azis 13. Lindy Ridyawati., M.Farm., Apt Apt. Istiqomatunnisa. S.Farm Apt. Purnama Dwitistiyanto., M.Farm., Ind |
| Nomor SK Tim | : | SK Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan No.176 Tahun 2025 |
| Link SK Tim | : | SK DEKAN NO 176 Tahun 2025 |

LEMBAR PENGESAHAN

| | |
|---|--|
| Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI | Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK |
|  |  |
| apt. Ismiarni Komala, M.Sc., PhD NIP.197806302006042001 | Dr. apt. Nurmeilis, M.Si. NIP. 197404302005012011 |
| Tanggal: 4 Agustus 2025 | Tanggal: 6 Agustus 2025 |

| | |
|---|---|
| Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU | Disahkan oleh DEKAN |
|  |  |
| Prof. Dr. Khamami Zada, SH., M.A., MDC NIP. 19750102200312100 | Prof. Dr. apt. Zilhadia, M.Si. NIP 197308222008012007 |
| Tanggal: 12 Agustus 2025 | Tanggal: 14 Agustus 2025 |

Mengetahui,
Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




 Prof. Asap Saepudin Jahar, M.A., Ph.D.
 NIP. 19630216 199603 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya, sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat disusun dan diterbitkan sesuai rencana. Kurikulum ini menjadi pedoman akademik dengan posisi sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, relevan, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, serta berdaya saing global.

Sebagai tulang punggung pendidikan, kurikulum mencerminkan komitmen Program Studi terhadap pengembangan ilmu, teknologi, dan nilai-nilai luhur. Penyusunannya dilakukan secara komprehensif dan partisipatif, melibatkan dosen, mahasiswa, alumni, pakar industri, dan mitra kelembagaan melalui diskusi, FGD, serta kajian terhadap standar kompetensi nasional dan internasional.

Kami berharap kurikulum ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat kemitraan strategis, dan membentuk lulusan yang unggul secara akademik, berjiwa kepemimpinan, inovatif, serta peduli sosial. Kurikulum ini juga diharapkan menjadi fondasi pengembangan Program Studi yang adaptif terhadap dinamika global.

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga kerja sama yang terjalin menjadi berkah bagi kemajuan pendidikan di Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Akhir kata, semoga kurikulum ini dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sivitas akademika dan mendukung terwujudnya visi dan misi Program Studi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang unggul dan bermartabat.

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan



Prof. Dr. Apt. Zilhadia., M.Si

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan buku kurikulum Program Studi Farmasi ini. Buku ini merupakan hasil dari kerjasama dan dedikasi yang tinggi dari berbagai pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan stakeholder terkait lainnya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan, saran, dan dukungan selama proses penyusunan kurikulum ini.

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan bagian dari upaya kami untuk mempersiapkan generasi muda yang kompeten dan berkualitas di bidang Farmasi yang mampu mengintegrasikan ilmu kefarmasian dan keislaman. Kurikulum ini dirancang dengan memperhatikan perkembangan terkini dalam ilmu farmasi, tuntutan pasar kerja, serta kebutuhan masyarakat akan tenaga farmasis yang profesional dan berintegritas tinggi.

Kami berharap buku kurikulum ini dapat menjadi panduan yang bermanfaat bagi seluruh civitas akademika Program Studi Farmasi dalam melaksanakan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Semoga program studi Farmasi terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu farmasi dan kesehatan masyarakat.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam pembuatan buku kurikulum ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberkati langkah-langkah kita dalam menjalankan misi dan visi program studi Farmasi ini.

Ketua Program Studi



apt. Ismiarni Komala., M.Sc., PhD

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI..... | vi |
| LEMBAR | |
| PENGESAHAN | Error |
| ! Bookmark not defined. | |
| KATA PENGANTAR | viii |
| KATA PENGANTAR | ix |
| A. PENDAHULUAN..... | 1 |
| B. IDENTITAS PROGRAM STUDI..... | 3 |
| C. EVALUASI KURIKULUM DAN <i>TRACER STUDY</i> | 4 |
| D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM. | 10 |
| E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN <i>UNIVERSITY VALUES</i> | 14 |
| F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI | 19 |
| G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI) | 20 |
| H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL) | 21 |
| I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI | 27 |
| J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS | 41 |
| K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH | 45 |
| L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)..... | 50 |
| M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1) | 50 |
| N. INTEGRASI ILMU..... | 51 |
| O. INSERSI MODERASI BERAGAMA..... | 52 |
| P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM | 52 |
| Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM..... | 52 |
| R. PENUTUP | 53 |
| R. LAMPIRAN | 54 |

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Pemutakhiran kurikulum Program Studi Sarjana Farmasi dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan yang responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan profesi kefarmasian, serta dinamika dunia kerja. Kurikulum sebelumnya dievaluasi secara menyeluruh untuk memastikan relevansinya dengan profil lulusan yang diharapkan, serta kesesuaiannya dengan pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE) yang kini menjadi standar dalam pendidikan tinggi. Evaluasi juga mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, seperti alumni, pengguna lulusan, serta asosiasi profesi. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya integrasi kurikulum profesi apoteker ke dalam kurikulum sarjana, penyesuaian jumlah SKS, perbaikan capaian pembelajaran lulusan (CPL), dan penggabungan mata kuliah yang memiliki irisan materi. Selain itu, dilakukan penyusunan ulang struktur kurikulum agar lebih efisien dan memungkinkan mahasiswa menyelesaikan studi tepat waktu, serta peningkatan fleksibilitas melalui penambahan mata kuliah pilihan. Pemutakhiran ini menjadi langkah strategis untuk mencetak lulusan yang kompeten, berdaya saing, dan mampu menjawab tantangan di bidang kefarmasian baik pada tingkat nasional maupun global.

2. Definisi Istilah

- a) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi.
- b) Kompetensi Lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.
- c) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan.
- d) Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang selanjutnya disingkat SNPT adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan,

ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.

- e) Semester adalah satuan waktu kegiatan yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya.
- f) Beban belajar per semester adalah jumlah total jam belajar yang harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam satu semester, dihitung berdasarkan Sistem Kredit Semester atau metode pengukuran lain.
- g) Sistem Kredit Semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester untuk menyatakan beban belajar mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.
- h) Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.
- i) Pemenuhan beban belajar adalah proses pencapaian jumlah jam belajar atau kredit yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam suatu periode, seperti semester atau tahun akademik, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- j) Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat RPS adalah dokumen perencanaan pembelajaran yang disusun sebagai panduan bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan kegiatan perkuliahan selama satu semester untuk mencapai capaian pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Fakultas : Ilmu Kesehatan
3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Farmasi
 - b. Kode Program Studi : 102
4. Jenjang/Strata : Sarjana (S1)
5. Gelar Lulusan : S. Farm
6. No. SK Penyelenggaraan : DJ II/274/2004
7. Tanggal Berdiri : 18 Agustus 2004
8. Peringkat Akreditasi
 - a. Nasional : LAMPTKes /Sangat Baik
 - b. Internasional : (ASIIN)
9. Bahasa Pengantar : Bahasa Indonesia
10. Lama Belajar : 8 Semester
11. Beban Belajar (sks) : 147 sks
12. Alamat Program Studi : Jl. Kertamukti No. 5 Pisangan Ciputat
Kota Tangerang Selatan 15419
13. Telepon Fakultas : (021)74716718
14. Website
 - a. Program Studi : <https://psf-uinjkt.id/>
 - b. Fakultas : <https://fikes.uinjkt.ac.id>
15. Alamat e-mail Prodi : Farmasi_fikes@apps.uinjkt.ac.id

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

C.1 Mekanisme Evaluasi

Peninjauan kurikulum untuk lingkungan UIN Syarif Jakarta diatur dalam [Pedoman Pengembangan Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Bab IX Pasal 19 tahun 2015](#). Peninjauan kurikulum tersebut dilakukan dengan memperhatikan prinsip pengembangan kurikulum yang didasarkan atas relevansi, fleksibilitas, kebaruan, efisiensi dan efektivitas, kontinuitas dengan mengintegrasikan keilmuan, keislaman dan ke-Indonesiaan serta melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, serta umpan balik program studi. Mekanisme peninjauan kurikulum mengacu pada [Manual Prosedur Pengembangan dan pedoman peninjauan kurikulum tingkat program studi yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu UIN Syarif Hidayatullah](#). Adapun prosedur pengembangan dan peninjauan kurikulum tingkat program studi adalah sebagai berikut:

Tahap persiapan

1. Ketua program studi bertanggung jawab dalam rekonstruksi / perancangan dan atau pengembangan kurikulum.
2. Kegiatan perancangan dan atau rekonstruksi dilakukan setiap lima tahun masa studi.
3. Ketua Program mengusulkan Tim Rekonstruksi / Perancangan / Pengembang kurikulum kepada dekan.
4. Evaluasi pelaksanaan dan hasil belajar kurikulum berjalan.
5. *Tracer Study* terhadap kebutuhan pelanggan meliputi Alumni, Perusahaan Swasta, Instansi yang terkait, Mahasiswa.
6. Analisis *SWOT* terhadap kemampuan Program Studi

Tahap Pelaksanaan

1. Profil lulusan ditetapkan berdasarkan pada hasil tracer study, renstra perguruan tinggi dan fakultas
2. Kompetensi lulusan dirumuskan dengan mempertimbangkan kebutuhan *stakeholder* di dalam maupun di luar negeri. Rekomendasi asosiasi profesi menjadi masukan yang sangat berharga. Struktur kurikulum ditetapkan sehingga dapat dipastikan bahwa proses pencapaian seluruh kompetensi dilakukan secara sistematis.
3. Bahan kajian disusun berdasarkan visi, misi dengan tujuan agar kompetensi yang telah dirumuskan dapat tercapai.

C.2 Metode evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan melalui kegiatan berikut ini.

1. Tracer Study

Tracer study dilakukan untuk melacak jejak lulusan setelah menyelesaikan pendidikan. Tujuannya adalah mendapatkan informasi mengenai posisi kerja, karier, serta relevansi keterampilan yang mereka peroleh selama studi dengan dunia kerja. Hasil tracer study ini sangat berguna untuk mengetahui apakah lulusan telah dibekali dengan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Survey Stakeholder

Survey ini dilakukan untuk mendapatkan umpan balik dari pihak-pihak yang menggunakan lulusan, seperti industri farmasi, rumah sakit, serta perusahaan lain yang bergerak di sektor kesehatan. Masukan dari stakeholder sangat penting untuk menilai apakah kompetensi lulusan sesuai dengan ekspektasi dan kebutuhan mereka, serta apakah ada keterampilan tambahan yang perlu dimasukkan dalam kurikulum.

3. Analisis Data Akademik

Mengkaji data prestasi akademik mahasiswa seperti nilai, tingkat kelulusan, waktu penyelesaian studi, serta tingkat dropout. Data ini memberikan gambaran tentang kesuksesan proses belajar mengajar dan apakah kurikulum mampu membantu mahasiswa mencapai hasil yang optimal.

4. Focus Group Discussion (FGD) / Workshop dengan dosen, APTFI dan Stakeholder Lainnya

FGD melibatkan narasumber dari Asosiasi Pendidikan Tinggi Farmasi Indonesia (APTFI) dan stakeholder lainnya untuk mendiskusikan isu-isu penting terkait kurikulum. Diskusi ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan dan rekomendasi dari berbagai sudut pandang, baik dari akademisi maupun praktisi, sehingga kurikulum dapat lebih disesuaikan dengan standar nasional dan kebutuhan industri.

5. Evaluasi dari Mahasiswa

Evaluasi oleh mahasiswa dilakukan dalam bentuk hasil EDOM (Evaluasi dosen oleh mahasiswa)

C.2.1 Hasil tracer studi

Berdasarkan hasil [tracer study](#) yang telah dilakukan terhadap lulusan program studi diperoleh beberapa temuan penting yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kurikulum. Tracer study ini melibatkan lulusan dari berbagai angkatan dan sektor pekerjaan, seperti industri farmasi, rumah sakit, instansi pemerintahan, serta perusahaan swasta yang bergerak di bidang kesehatan.

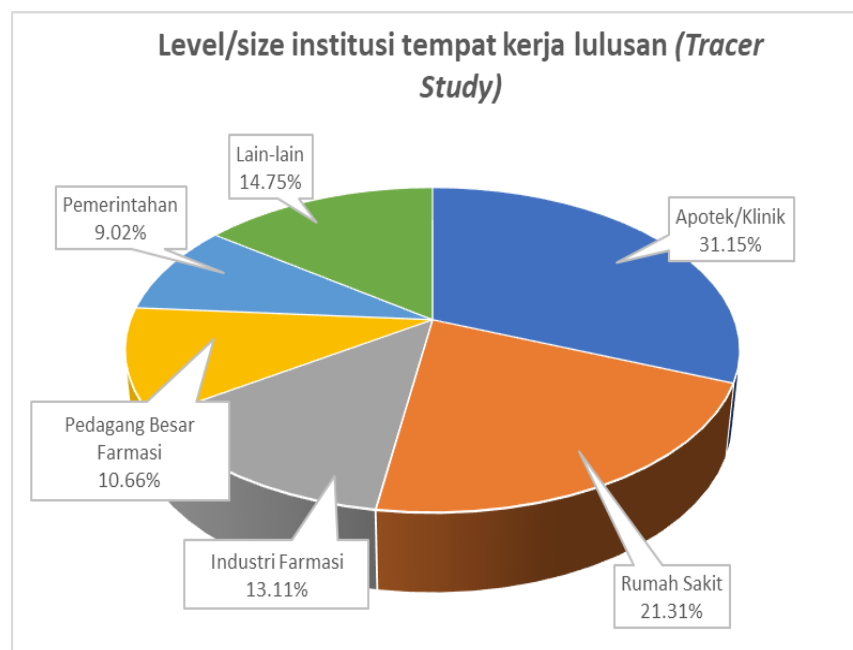
a) Waktu Tunggu Mendapatkan Pekerjaan

| No. | Tahun Lulus | Jumlah Lulusan | Lulusan yang terlacak | Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan (dalam bulan) | | |
|-----|-------------|----------------|-----------------------|---|-------------|---------|
| | | | | 3 < MT < 1 | 6 < MT < 18 | MT ≥ 18 |
| 1 | 2018 | 81 | 57 | 43 | 2 | |
| 2 | 2019 | 64 | 48 | 37 | 0 | |
| 3 | 2020 | 92 | 39 | 38 | 0 | |
| 4 | Total | 237 | 144 | 118 | 2 | |

Berdasarkan tracer studi mahasiswa yang lulus pada tahun 2018-2020, dari total 237 mahasiswa yang telah lulus, 144 orang telah terlacak (60%). Dari data mahasiswa yang terlacak diketahui bahwa 82 % mahasiswa telah mendapatkan kerja / melanjutkan studi ke apoteker dalam waktu kurang dari 3 bulan.

b) Tingkat Kesesuaian Kompetensi Lulusan dengan Dunia Kerja

Mayoritas lulusan (sekitar 85%) melaporkan bahwa kompetensi yang mereka peroleh selama kuliah cukup relevan dengan pekerjaan mereka saat ini



c) **Saran dan Masukan**

Beberapa saran dari hasil tracer studi antarlain. Lebih ditingkatkan sarana dan prasarana praktik mahasiswa

1. Meningkatkan kolaborasi riset dan publikasi ilmiah
2. Perbanyak praktik mahasiswa turun ke Masyarakat
3. Peningkatan fasilitas laboratorium
4. Penyederhanaan kurikulum
5. Menciptakan wadh komunikasi dosen dan mahasiwa dan alumni
6. Peningkatan jumlah SDM
7. Update materi perkuliahan sesuai tuntutan dunia kerja
8. Pembuatan apoetek Pendidikan
9. PKL ditempat lain selain RS
10. Perluas metoda pembelajaran
11. Menambahkan waktu diskusi kefarmasia
12. Meningkatkan pengajaran farmakologi
13. Untuk matakuliah kewirausahaan diundnag dosen dari luar
14. Perkuat kurikulum Farmasi terkalit kefarmasian dan kesilaman
15. Adakan study ke industri baik obat, obat tradisional, kosmetik
16. Update materi praktikum

C.2.2 Hasil survey Kepuasan Stakeholder

| No. | Jenis Kemampuan | Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna | | | | Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi |
|-----|--|---|--------|--------|--------|---|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | |
| 1 | Integritas (etika dan moral) | 56,25% | 42,19% | 1,56% | 0,00% | Meningkatkan penerapan integrasi keislaman dan kesehatan dengan menerbitkan buku pedoman integrasi keislaman dan kesehatan dan menguatkan aspek sikap dalam sistem pengajaran |
| 2 | Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) | 56,25% | 43,75% | 0,00% | 0,00% | Meningkakan kegiatan suasana akademik dengan mendatangkan pakar dari luar seperti studium general, workshop, webinar series, seminar nasional dan internasional, serta memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan <i>short course</i> yang diadakan APTFI |
| 3 | Bahasa Inggris | 17,19% | 54,69% | 28,13% | 0,00% | Melaksanakan program pengajaran <i>bilingual</i> dan memfasilitasi kegiatan <i>student exchange</i> |

| No. | Jenis Kemampuan | Jumlah Lulusan yang Dinilai oleh Pengguna | | | | Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi |
|-------|--------------------------------|---|--------|-------|--------|--|
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Kurang | |
| 4 | Penggunaan Teknologi Informasi | 59,38% | 37,50% | 3,13% | 0,00% | Mengembangkan kurikulum dengan menambahkan matakuliah farmasi digital |
| 5 | Komunikasi | 48,44% | 48,44% | 3,13% | 0,00% | Mengembangkan kurikulum dengan menambahkan matakuliah Komunikasi, Edukasi dan Informasi |
| 6 | Kerjasama tim dan kepemimpinan | 57,81% | 42,19% | 0,00% | 0,00% | Memfasilitasi mahasiswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pelatihan kepemimpinan baik di dalam kampus maupun di luar kampus (ISMAFARSI) |
| 7 | Pengembangan diri | 46,88% | 51,56% | 1,56% | 0,00% | Memfasilitasi mahasiswa melakukan kegiatan-kegiatan pengembangan diri/ <i>soft skill</i> seperti pelatihan <i>publik speaking</i> jurnalistik, kewirausahaan |
| Total | | 342,2 | 320,3 | 37,5 | 0 | |

C.2.3 Analisis data Akademik

| Tahun masuk | Number of Regular Students per Batch in Semester | | | | | | | | | | | | | |
|-------------|--|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|-----------|-------|
| | 2014/2015 | | 2015/2016 | | 2016/2017 | | 2017/2018 | | 2018/2019 | | 2019/2020 | | 2020/2021 | |
| | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap | Ganjil | Genap |
| 2014 | 84 | 78 | 72 | 70 | 70 | 70 | 70 | 70 | 8 | 6 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 2015 | | | 108 | 107 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 105 | 32 | 17 | 7 | 6 |
| 2016 | | | | | 95 | 95 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 | 89 | 28 | 17 |

| Tahun Masuk | Total | Lama Studi | | | | | | | | Rata-rata | |
|-------------|-------|------------|----|----|----|----|----|----|-------|-----------|-----|
| | | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | Total | Rerata | |
| 2014 | 84 | 62 | 2 | 2 | 0 | 3 | 0 | 1 | 70 | 8.3 | 8,6 |
| 2015 | 108 | 73 | 15 | 10 | 1 | 1 | 1 | 4 | 105 | 8.7 | |
| 2016 | 95 | 61 | 11 | 4 | 2 | 1 | 0 | 10 | 89 | 9 | |

Berdasarkan analisis data akademik mahasiswa terlihat rata-rata mahasiswa lulus untuk tahun masuk 2014,2015, dan 2016 adalah 8,6 semester

C.2.4 FGD/Workshop

Beberapa FGD atau workshop yang telah dilakukan dalam rangka evaluasi kurikulum antaralain:

1. Workshop pre-evaluasi kurikulum: Workshop pre-evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan kurikulum PS Farmasi dan PSPA saat itu untuk dijadikan pertimbangan dalam evaluasi kurikulum dan arah perubahan kurikulum. Workshop ini **mengundang narasumber dari Unpad** dan merupakan bagian kurikulum dari APTFI (**Dr. apt. Tiana Milanda, M.Si.**) dan **UMY** (apt. R.R. Sabtanti Harimurti, M.Sc., Ph.D) untuk mendapatkan informasi tentang rencana integrasi kurikulum sarjana farmasi dan profesi apoteker serta pengenalan pembelajaran sistem modul pada PS Farmasi. Acara tersebut dilaksanakan pada bulan oktober tahun 2018 di Balai Diklat Kemendikbud, Sawangan. Selain mengundang narasumber dari PT, PS Farmasi dan PSPA juga mengundang **pemangku kepentingan dari Industri** (apt. **Christian Hidayat, S.Si.** dari **PT. Reckitt Benckiser** dan apt. **Lindy Ridyawati, MM** dari **PT Yarindo Farmatama**), **Rumah Sakit** (apt. **Harfia Mudahar, M.Si.**).
2. Workshop evaluasi kurikulum tahun 2019: Workshop dilakukan dengan tujuan untuk membahas secara mendalam tentang rencana perubahan kurikulum berdasarkan berbagai informasi yang sudah diperoleh dari workshop pre-evaluasi kurikulum. Tim mengundang narasumber dari UI (Dr. apt. Sutriyo, M.Si.) untuk menyampaikan kurikulum sarjana farmasi dan profesi apoteker seiring dengan rencana UPPS untuk integrasi kurikulum tahap akademik dan profesi. Kegiatan ini dihadiri oleh dosen, tenaga kependidikan, pemangku kepentingan eksternal dari Apotek (Drs. apt. Umar Mansur, M.Sc.).
3. FGD dengan dosen secara regular dalam rangka melakukan peninjauan bahan kajian, mata kuliah, dan struktur mata kuliah: Bahan kajian disusun mengacu kepada draft SKAI, buku Capaian Pembelajaran Lulusan Sarjana Farmasi dan Apoteker yang disusun oleh APTFI, serta buku pedoman integrasi ilmu kesehatan dan keislaman

C.2.5 Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) dan evaluasi pembelajaran setiap semester yang dilakukan oleh program studi dan GJM.

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Kurikulum Program Studi Farmasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencerminkan integrasi antara kefarmasian dan keislaman, didasarkan pada tiga landasan filosofis utama: esensialisme, progresivisme, dan perenealisme. Filosofi esensialisme menjadi dasar penyusunan kurikulum dengan meneruskan warisan budaya leluhur kepada generasi mendatang, serta menjadikan nilai-nilai Islam sebagai bagian integral dari setiap aspek pembelajaran. Paradigma progresivisme tercermin dalam kurikulum yang disusun sebagai wujud layanan pendidikan yang demokratis, di mana proses pembelajaran berpusat pada kepentingan dan kebutuhan mahasiswa. Paradigma perenealisme memberikan pijakan kuat dalam pengembangan kurikulum dengan mengutamakan pendisiplinan pikiran dan pengembangan nalar melalui pengetahuan akademik yang kuat, yang juga diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman. Kurikulum yang dirancang menekankan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip dasar ilmu farmasi yang relevan sepanjang waktu, dengan harapan menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam ilmu farmasi, tetapi juga memiliki kesadaran spiritual dan moral yang kuat. Dengan demikian, kurikulum ini bertujuan memberikan landasan yang kokoh bagi mahasiswa untuk menjadi pemimpin yang berpengaruh dalam mengabdikan kepada masyarakat, berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan prinsip-prinsip ilmu farmasi yang berkualitas.

2. Landasan sosiologis

Kurikulum Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirancang dengan mempertimbangkan aspek sosiologis yang esensial bagi lulusan dalam menjalankan profesi kefarmasian, dengan menekankan keterkaitan antara individu, masyarakat, dan kebudayaan yang dilandasi oleh prinsip-prinsip Islam. Kurikulum ini bertujuan membekali mahasiswa dengan pemahaman terhadap dinamika sosial-budaya yang memengaruhi perilaku kesehatan masyarakat, sekaligus menanamkan nilai-nilai keislaman seperti empati, keadilan, dan tanggung jawab dalam praktik kefarmasian. Mahasiswa didorong untuk mampu berinteraksi secara efektif dan penuh empati dengan pasien dari berbagai latar belakang budaya dan agama, serta menjunjung tinggi nilai-nilai yang

hidup dalam masyarakat sebagai dasar pembentukan karakter dan profesionalisme. Untuk itu, kurikulum juga dirancang agar mahasiswa memiliki *culture agility* yang mencakup tiga kompetensi utama, yaitu *cultural minimization* (kemampuan menekankan persamaan dalam perbedaan), *cultural adaptation* (kemampuan menyesuaikan diri dengan nilai budaya lain secara profesional), dan *cultural integration* (kemampuan mengintegrasikan nilai-nilai budaya yang beragam dalam praktik kefarmasian). Dengan pendekatan ini, program studi berkomitmen menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik dan teknis, tetapi juga sensitif terhadap dinamika sosial-budaya, serta mampu memberikan pelayanan kefarmasian yang beretika, inklusif, dan sesuai ajaran Islam.

4. Landasan psikologis

Pengembangan kurikulum Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didasarkan pada prinsip bahwa pendidikan harus mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar sepanjang hayat. Kurikulum dirancang tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk lulusan yang memiliki keinginan kuat untuk terus belajar, meneliti, dan berkembang di tengah dinamika ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian yang terus berubah. Dengan pendekatan pembelajaran yang aktif, reflektif, dan kontekstual, mahasiswa didorong untuk mengembangkan pemikiran kritis, keterampilan pemecahan masalah, serta etos kerja ilmiah dan profesional yang berkelanjutan. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran juga menjadi landasan penting dalam menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab moral dan etika dalam mencari dan menerapkan ilmu. Selain itu, kurikulum dilengkapi dengan elemen-elemen yang memfasilitasi eksplorasi minat individu mahasiswa, seperti penelitian, proyek mandiri, praktik profesi, dan keterlibatan dalam kegiatan pengembangan diri lainnya, yang semuanya diarahkan untuk menumbuhkan semangat pembelajaran yang berkelanjutan, adaptif, dan relevan sepanjang hayat. Dengan demikian, kurikulum PS Farmasi menjadi instrumen strategis untuk mencetak lulusan farmasi yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter pembelajar sejati dalam menghadapi tantangan masa kini dan masa depan.

5. **Landasan historis**

Kurikulum Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirancang untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sesuai dengan zamannya – kurikulum yang tidak hanya mewariskan nilai budaya dan sejarah keemasan bangsa-bangsa terdahulu, tetapi juga mentransformasikannya dalam konteks kekinian dan mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan abad ke-21, termasuk era industri 4.0 dan Masyarakat 5.0. Sejak berdiri pada tahun 2004, program studi Farmasi terus berevolusi melalui berbagai inovasi dan penyesuaian, dengan mengintegrasikan ilmu kefarmasian dan nilai-nilai keislaman dalam kurikulumnya. Pembelajaran keislaman menjadi ciri khas kurikulum, sekaligus memperkuat identitas keilmuan yang berakar pada ajaran Islam. Revisi berkelanjutan dilakukan untuk menjaga relevansi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada tahun ajaran 2015/2016, kurikulum disusun dengan total 156 SKS, terdiri dari matakuliah penciri nasional, universitas, dan program studi. Kemudian, merespons dinamika keilmuan dan arahan dari asosiasi pendidikan farmasi, PS Farmasi melakukan revisi pada tahun ajaran 2021/2022 yang menghasilkan kurikulum berbeban 147 SKS, disusun berdasarkan panduan kurikulum pendidikan tinggi tahun 2020 dan mencakup 9 profil lulusan serta 35 capaian pembelajaran lulusan (CPL). Untuk memperkuat pendekatan *Outcome-Based Education* (OBE), revisi lanjutan pada tahun 2023 menyederhanakan CPL menjadi 17 tanpa mengubah struktur dan total SKS. Dengan konsistensi terhadap nilai keislaman dan adaptasi terhadap tuntutan zaman, kurikulum Program studi Farmasi menjadi cerminan komitmen untuk menghasilkan lulusan farmasi yang unggul, relevan, dan berdaya saing global.

6. **Landasan yuridis**

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- m. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- n. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

- o. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN UNIVERSITY VALUES

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Menjadi Universitas bereputasi internasional dalam Integrasi Islam, Ilmu dan Teknologi yang bercirikan Keindonesiaan untuk mewujudkan masyarakat cerdas dan maslahat menuju Indonesia Emas 2045.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan pendidikan berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan hasil penelitian yang inovatif dan bermanfaat masyarakat luas dan bereputasi internasional;
- b. Menyelenggarakan riset inovatif dan strategis untuk pengembangan teknologi terdepan yang bereputasi internasional;
- c. Meningkatkan peran universitas dalam mengembangkan pemahaman keagamaan yang inklusif;
- d. Menyelenggarakan sistem *good university governance* berbasis digital, modern, dan ramah lingkungan.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menciptakan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat dan berdaya saing global melalui tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas;
- b. Menciptakan inovasi berbasis teknologi yang responsif terhadap berbagai situasi dan kondisi;
- c. Mewujudkan peran sosial universitas dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman inklusif;
- d. Mewujudkan *good university governance* berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

4. University Core Values UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. Piety (Kasalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan

nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.
- (2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan kepercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.
- (4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebajikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. Innovation (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
- (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.
- (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja. Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- (b) Kolaborasi Antar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
- (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. Sustainability (Keberlanjutan)

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green*, *humanity*, dan *pro disability*:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan, termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.
- (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
- (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
- (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
- (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.

(3) *Inklusif*

Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:

- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.
- (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
- (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
- (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas Ilmu Kesehatan

Menjadi fakultas ilmu kesehatan yang bereputasi di tingkat nasional dan internasional dengan keunggulan dalam mengintegrasikan aspek keilmuan kesehatan dan keislaman

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi penyelenggara pendidikan sarjana farmasi yang unggul dalam mengintegrasikan pengembangan ilmu kefarmasian dengan keislaman dan kearifan lokal budaya Indonesia sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional pada tahun 2025

2. Tujuan Program Studi

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

| No | Kode Tujuan Program Studi (TPS) | Deskripsi Tujuan Program Studi |
|----|---------------------------------|--|
| 1 | TPS 1 | Menghasilkan lulusan sarjana farmasi yang memiliki integritas keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian mampu berkompetisi di tingkat nasional dan internasional, dan mampu menerapkan aspek kehalalan di bidang farmasi |
| 2 | TPS 2 | Membangun sistem tata kelola pendidikan yang baik meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan yang transparan, akuntabel, akurat dan efisien |
| 3 | TPS 3 | Menghasilkan luaran penelitian di bidang farmasi dan pengembangan produk halal yang dapat diaplikasikan oleh masyarakat |
| 4 | TPS 4 | Memiliki kemampuan dan berperan aktif dalam memberikan solusi permasalahan dibidang farmasi dan aspek kehalalan kepada masyarakat |
| 6 | TPS 5 | Terjalannya kerjasama yang baik dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat |

G. RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

| No | Kode Profil Lulusan (PL) | Deskripsi Profil Lulusan |
|----|--------------------------|--|
| 1 | PL 1 | Menghasilkan Sarjana Farmasi yang beriman dan bertakwa serta terus belajar dan mengembangkan kompetensi sepanjang hayat |
| 2 | PL 2 | Menghasilkan Sarjana Farmasi handal yang berperan aktif di sarana pekerjaan kefarmasian |
| 3 | PL3 | Menghasilkan Sarjana Farmasi yang memiliki kepemimpinan yang kuat, yang mampu mengambil keputusan dengan cepat. |
| 4 | PL4 | Menghasilkan Sarjana Farmasi yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan kefarmasian serta peka terhadap peluang dan mampu memanfaatkannya untuk peningkatan kerja profesional |
| 5 | PL5 | Menghasilkan Sarjana Farmasi yang peduli dan santun dalam melayani, mampu berkomunikasi secara professional, serta mampu mengajarkan pengalaman dan kompetensinya kepada generasi selanjutnya. |
| 6 | PL6 | Menghasilkan Sarjana Farmasi yang mampu menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan |

H. RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Tabel 4. Capaian pembelajaran lulusan (cpl)

| CPL | | Deskripsi |
|----------------------------------|-----|--|
| Aspek Sikap | | |
| CPL-1 | S1 | Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. |
| CPL-2 | S2 | Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme dengan bekerjasama dan berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara |
| CPL-3 | S3 | Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, dan dapat menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. |
| Aspek Keterampilan Umum | | |
| CPL-4 | KU1 | Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian. |
| CPL-5 | KU2 | Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk pengembangan ilmu kefarmasian. |
| CPL-6 | KU3 | Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab |
| CPL-7 | KU4 | Lulusan mampu membaca Alquran dan mempraktekkan ibadah. |
| Aspek Keterampilan Khusus | | |
| CPL-8 | KK1 | Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi. |
| CPL-9 | KK2 | Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat. |
| CPL-10 | KK3 | Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku. |
| CPL-11 | KK4 | Lulusan dapat menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan menilai produk obat, makanan, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal. |

| CPL | | Deskripsi |
|--------------------------|-----|---|
| CPL12 | KK5 | Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan |
| Aspek Pengetahuan | | |
| CPL13 | P1 | Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi) |
| CPL14 | P2 | Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik), |
| CPL15 | P3 | Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi. |
| CPL16 | P4 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja. |
| CPL-17 | P5 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan |

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|--------------|--|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | PL1 | PL2 | PL3 | PL4 | PL5 | PL6 |
| CPL-1 | Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. | √ | | | | | √ |
| CPL-2 | Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme, menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan, dan mampu bekerjasama serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dengan mengikuti nilai-nilai pancasila | | | √ | | | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|----------|--|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | PL1 | PL2 | PL3 | PL4 | PL5 | PL6 |
| CPL-3 | Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, berintegritas, dan dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | | | | | √ | |
| CPL-4 | Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian. | | | √ | | | |
| CPL-5 | Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk pengembangan ilmu kefarmasian. | | | | √ | | |
| CPL-6 | Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab. | | | | √ | √ | |
| CPL-7 | Lulusan mampu membaca Alquran dan mempraktekkan ibadah. | √ | | | | | |
| CPL-8 | Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi | | √ | | √ | | |
| CPL-9 | Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat. | | √ | √ | √ | √ | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | Kode Profil Lulusan | | | | | |
|----------|--|---------------------|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | PL1 | PL2 | PL3 | PL4 | PL5 | PL6 |
| CPL-10 | Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku. | | √ | | √ | | |
| CPL-11 | Lulusan dapat menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan menilai produk obat, makanan, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal. | √ | | | | | |
| CPL-12 | Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan | | | | | | √ |
| CPL-13 | Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi) | | √ | √ | √ | √ | |
| CPL-14 | Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik). | | √ | √ | √ | √ | √ |
| CPL-15 | Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi. | | √ | | | | |
| CPL-16 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja. | | √ | √ | √ | | |
| CPL-17 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan | | √ | √ | √ | √ | √ |

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Kode Tujuan Program Studi | | | | |
|----------|--|---------------------------|------|------|------|------|
| | | TPS1 | TPS2 | TPS3 | TPS4 | TPS5 |
| CPL1 | Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika serta mencerminkan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. | √ | | | | |
| CPL2 | Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme, menghargai keanekaragaman budaya dan pandangan, dan mampu bekerjasama serta berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dengan mengikuti nilai-nilai pancasila | √ | | | | |
| CPL3 | Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, berintegritas, dan dapat menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara | √ | √ | | | |
| CPL4 | Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian. | √ | | | √ | |
| CPL5 | Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk pengembangan ilmu kefarmasian. | | | √ | √ | |
| CPL6 | Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam | √ | | | | √ |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Kode Tujuan Program Studi | | | | |
|--------------|--|---------------------------|------|------|------|------|
| | | TPS1 | TPS2 | TPS3 | TPS4 | TPS5 |
| | karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan Bahasa Arab. | | | | | |
| CPL7 | Lulusan mampu membaca Alquran dan mempraktekkan ibadah. | √ | | | | |
| CPL8 | Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi | √ | | | √ | |
| CPL9 | Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara efektif pada individu dan masyarakat. | √ | | | √ | |
| CPL10 | Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku. | √ | √ | | | |
| CPL11 | Lulusan dapat menggunakan pendekatan pengobatan Islam secara menyeluruh untuk memelihara kesehatan, menyembuhkan penyakit, dan meningkatkan kesejahteraan, serta memiliki kemampuan untuk mengenali dan menilai produk obat, makanan, dan kosmetik yang sesuai dengan prinsip halal. | √ | | √ | √ | |
| CPL12 | Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan | √ | | | √ | √ |
| CPL13 | Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, | √ | √ | | √ | |

| Kode CPL | Capaian Pembelajaran Lulusan | Kode Tujuan Program Studi | | | | |
|----------|---|---------------------------|------|------|------|------|
| | | TPS1 | TPS2 | TPS3 | TPS4 | TPS5 |
| | kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi) | | | | | |
| CPL14 | Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik). | √ | √ | | √ | |
| CPL15 | Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi. | √ | √ | | √ | |
| CPL16 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja. | √ | √ | | √ | |
| CPL17 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan | √ | | √ | √ | |

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Proses penetapan bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada SNPT 2020 dan Standar Profesi Apoteker, dengan mempertimbangkan kebutuhan kompetensi lulusan, perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di bidang farmasi, dan nilai-nilai keislaman. Bahan kajian ditetapkan melalui analisis mendalam terhadap capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan profil lulusan sarjana farmasi yang diharapkan, kemudian disesuaikan dengan standar profesi apoteker yang ditetapkan oleh Ikatan Apoteker Indonesia (IAI). Integrasi keislaman tercermin dalam pendekatan etika Islam dalam praktik kefarmasian, pengambilan keputusan klinis, serta pengembangan produk farmasi yang halal dan thayyib.

Melalui diskusi bersama dosen, pemangku kepentingan, dan tinjauan terhadap kebijakan nasional, materi perkuliahan dan praktikum disusun secara sistematis, mencakup aspek ilmu dasar farmasi, ilmu klinis, teknologi farmasi, kefarmasian masyarakat, serta kewirausahaan (pharmapreneurship), agar lulusan siap menghadapi tantangan profesi apoteker di berbagai sektor dengan landasan ilmu dan nilai keislaman yang kuat.

Tabel 7. Bahan Kajian

| No | Kode BK | Bahan Kajian | Referensi |
|----|-------------|---|--------------------------|
| 1 | BK01 | Kaidah dasar agama | SNP 2020 |
| 2 | BK02 | Landasan kewarganegaraan dalam membangun sikap dan tanggung jawab profesi. | SNPT 2020 |
| 3 | BK03 | Kajian hukum kesehatan dan regulasi yang berkaitan dengan Praktik Kefarmasian. | Standar profesi Apoteker |
| 4 | BK04 | Pharmaceutical care, tanggung jawab dan komitmen Apoteker untuk memberikan pelayanan menyeluruh untuk mencapai kesejahteraan penerima Pelayanan Kefarmasian. | Standar Profesi Apoteker |
| 5 | BK05 | Tata kelola sistem kesehatan, masalah kesehatan masyarakat, serta faktor sosial yang mempengaruhi perilaku sehat dan sakit. | Standar Profesi Apoteker |
| 6 | BK06 | Berfikir kritis, analitis, adaptif, dan kreatif | Standar Profesi Apoteker |
| 7 | BK07 | Kajian potensi pengembangan Praktik Kefarmasian dan wirausaha. | Standar Profesi Apoteker |
| 8 | BK08 | Pemanfaatan teknologi dalam penyediaan data digital dan objektif yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan dan Penerima Pelayanan Kefarmasian menuju hubungan yang setara dalam pengambilan Keputusan | Standar Profesi Apoteker |
| 9 | BK09 | Keterampilan memecahkan masalah (problem-based learning) | Standar Profesi Apoteker |
| 10 | BK10 | Keterampilan dalam melakukan dan melaporkan hasil penelitian baik lisan maupun tulisan | Standar Profesi Apoteker |
| 11 | BK11 | Komunikasi tulisan dan lisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab | Standar Profesi Apoteker |
| 12 | BK12 | Fiqih ibadah dan baca Al-Qur'an | Standar Profesi Apoteker |

| No | Kode BK | Bahan Kajian | Referensi |
|----|-------------|--|--------------------------|
| 13 | BK13 | Masalah obat dalam perancangan dan pengembangan sediaan obat, obat tradisional, kosmetik. | Standar Profesi Apoteker |
| 14 | BK14 | Masalah obat dalam pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik. | Standar Profesi Apoteker |
| 15 | BK15 | Masalah obat dalam pengadaan sediaan farmasi dan alat Kesehatan | Standar Profesi Apoteker |
| 16 | BK16 | Masalah obat dalam penyimpanan Sediaan Farmasi | Standar Profesi Apoteker |
| 17 | BK17 | Masalah obat dalam pengelolaan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor farmasi | Standar Profesi Apoteker |
| 18 | BK18 | Masalah dalam pengelolaan Sediaan Farmasi critical, HAM, sitostatika, radiofarmaka, dan kelompok B3 | Standar Profesi Apoteker |
| 19 | BK19 | Masalah obat dalam pencampuran/ <i>compounding</i> sediaan farmasi <i>extemporaneous</i> | Standar Profesi Apoteker |
| 20 | BK20 | Masalah obat dalam pelayanan kefarmasian untuk individu dan masyarakat | Standar Profesi Apoteker |
| 21 | BK21 | Prinsip, Prosedur dan keterampilan farmakovigilans | Standar Profesi Apoteker |
| 22 | BK22 | Prinsip, prosedur, keterampilan pelayanan Kefarmasian untuk individu dan masyarakat | Standar Profesi Apoteker |
| 23 | BK23 | Prinsip, prosedur, keterampilan pembuatan/produksi sediaan obat | Standar Profesi Apoteker |
| 24 | BK24 | Prinsip, prosedur, keterampilan pengujian mutu dan pemastian mutu sediaan obat | Standar Profesi Apoteker |
| 25 | BK25 | Prinsip, prosedur, keterampilan penyiapan dan pendistribusian bahan, alat, peralatan | Standar Profesi Apoteker |
| 26 | BK26 | Prinsip, prosedur, keterampilan pengelolaan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor Farmasi. | Standar Profesi Apoteker |
| 27 | BK27 | Prinsip, prosedur, keterampilan pengelolaan Sediaan Farmasi <i>critical</i> , HAM, sitostatika, radiofarmaka, dan kelompok B3. | Standar Profesi Apoteker |
| 28 | BK28 | Prinsip, prosedur, keterampilan penelitian dan pengembangan Sediaan Farmasi | Standar Profesi Apoteker |

| No | Kode BK | Bahan Kajian | Referensi |
|----|-------------|---|--------------------------|
| 29 | BK29 | Prinsip, prosedur, keterampilan pencampuran/ <i>compounding</i> sediaan farmasi extemporaneous | Standar Profesi Apoteker |
| 30 | BK30 | Prinsip, prosedur, keterampilan penyiapan dan pendistribusian bahan, alat, peralatan, perlengkapan steril siap pakai (Central Sterile Supply Department (CSSD)). | Standar Profesi Apoteker |
| 31 | BK31 | Islam pengetahuan Kesehatan dan metoda pengobatan islam | Standar Profesi Apoteker |
| 32 | BK32 | Komunikasi efektif interprofessional | Standar Profesi Apoteker |
| 33 | BK33 | Fisika, kimia dasar, kimia organik, farmasi fisika, farmasetika, kimia medisinal, kimia farmasi, farmakognosi. | Standar Profesi Apoteker |
| 34 | BK34 | Ilmu biomedik:biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia,sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh | Standar Profesi Apoteker |
| 35 | BK35 | Farmakologi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenomik, farmakogenetik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat, formulasi dan teknologi farmasi, perhitungan kefarmasian, asuhan kefarmasian (pharmaceutical care), pelayanan resep. | Standar Profesi Apoteker |
| 36 | BK36 | Sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, dan teknik komunikasi. | Standar Profesi Apoteker |
| 37 | BK37 | Pharmacoepidemiology, ekonomi kesehatan, kebijakankesehatan, komunikasi profesional. | Standar Profesi Apoteker |
| 38 | BK38 | Promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3). | Standar Profesi Apoteker |
| 39 | BK39 | Etika Profesional | Standar Profesi Apoteker |
| 40 | BK40 | Sistem Jaminan Halal | Standar Profesi Apoteker |
| 41 | BK41 | Analisis Kehalalan Obat dan Makanan | Standar Profesi Apoteker |

Tabel 8. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi

| CPL | | Deskripsi | Bahan Kajian |
|--------------------------------|-----|---|--|
| Aspek Sikap | | | |
| CPL-1 | S1 | Lulusan mampu menunjukkan sikap bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian. | Kaidah dasar agama (BK01) |
| CPL-2 | S2 | Lulusan mampu menunjukkan sikap nasionalisme dengan bekerjasama dan berkontribusi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara | Landasan kewarganegaraan dalam membangun sikap dan tanggung jawab profesi (BK02) |
| CPL-3 | S3 | Lulusan mampu menunjukkan sikap taat hukum, disiplin bertanggung jawab, dan dapat menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. | <ul style="list-style-type: none"> - Kajian hukum kesehatan dan regulasi yang berkaitan dengan Praktik Kefarmasian (BK03) - Pharmaceutical care, tanggung jawab dan komitmen Apoteker untuk memberikan pelayanan menyeluruh untuk mencapai kesejahteraan penerima Pelayanan Kefarmasian (BK04) - Tata kelola sistem kesehatan, masalah kesehatan masyarakat,serta faktor sosial yang mempengaruhi perilaku sehat dan sakit (BK05). |
| Aspek Keterampilan Umum | | | |
| CPL-4 | KU1 | Lulusan mampu bekerja secara mandiri, sistematis, melakukan dokumentasi dan evaluasi untuk mengambil keputusan secara tepat dan menghasilkan solusi serta gagasan dalam bidang kefarmasian. | <ul style="list-style-type: none"> - Berfikir kritis, analitis, adaptif, dan kreatif (BK06) - Kajian potensi pengembangan Praktik Kefarmasian dan wirausaha (BK07) - Pemanfaatan teknologi dalam penyediaan data digital dan objektif yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan dan Penerima Pelayanan Kefarmasian menuju hubungan yang setara dalam pengambilan Keputusan (BK08). |
| CPL-5 | KU2 | Lulusan mampu merancang penelitian, melaksanakan penelitian, dan menulis laporan penelitian untuk | Keterampilan memecahkan masalah (problem-based learning) (BK09). |

| CPL | | Deskripsi | Bahan Kajian |
|----------------------------------|-----|---|---|
| | | pengembangan ilmu kefarmasian | - Keterampilan dalam melakukan dan melaporkan hasil penelitian baik lisan maupun tulisan (BK10) |
| CPL-6 | KU3 | Lulusan mampu bekerjasama dan membangun jejaring untuk mengembangkan ide kewirausahaan maupun dalam karir pekerjaan dan pengembangan diri di bidang kefarmasian serta mampu melakukan komunikasi dasar dalam bahasa Indonesia, bahasa inggris dan Bahasa arab | - Kajian potensi pengembangan Praktik Kefarmasian dan wirausaha (BK07) - Komunikasi tulisan dan lisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab (BK11) |
| CPL-7 | KU4 | Lulusan mampu membaca alquran dan mempraktekkan ibadah. | Fiqih ibadah dan baca Al-Qur'an (BK12) |
| Aspek Keterampilan Khusus | | | |
| CPL-8 | KK1 | Lulusan mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah obat menggunakan pendekatan berbasis bukti dalam perancangan, pembuatan/penyiapan, pendistribusian, pengelolaan dan/atau pelayanan sediaan farmasi untuk mengoptimalkan keberhasilan terapi. | - Masalah obat dalam perancangan dan pengembangan sediaan obat, obat tradisional, kosmetik (BK13) - Masalah obat dalam pembuatan/produksi sediaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik (BK14) - Masalah obat dalam pengadaan sediaan farmasi dan alat Kesehatan (BK15) - Masalah obat dalam penyimpanan Sediaan Farmasi (BK16) - Masalah obat dalam pengelolaan sediaan narkotika, psicotropika, dan prekursor Farmasi (BK17) - Masalah dalam pengelolaan Sediaan Farmasi <i>critical</i> , HAM, sitostatika, radiofarmaka, dan kelompok B3 (BK18) - Masalah obat dalam pencampuran/ <i>compounding</i> sediaan farmasi <i>extemporaneous</i> (BK19) |
| CPL-9 | KK2 | Lulusan mampu menelusuri, menganalisis secara kritis, mengorganisasikan informasi tentang sediaan farmasi dan mengkomunikasikan secara | - Masalah obat dalam pelayanan kefarmasian untuk individu dan masyarakat (BK20) - Prinsip, Prosedur dan keterampilan farmakovigilans (BK21) |

| CPL | | Deskripsi | Bahan Kajian |
|--------------------------|-----|---|--|
| | | efektif pada individu dan masyarakat. | |
| CPL10 | KK3 | Lulusan mampu melakukan pekerjaan kefarmasian disupervisi oleh apoteker secara bertanggung jawab sesuai ketentuan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku | <ul style="list-style-type: none"> - Prinsip, prosedur, keterampilan pelayanan Kefarmasian untuk individu dan Masyarakat (BK22). - Prinsip, prosedur, keterampilan pembuatan/produksi sediaan obat (BK23) - Prinsip, prosedur, keterampilan pengujian mutu dan pemastian mutu sediaan obat (BK24) - Prinsip, prosedur, keterampilan penyiapan dan pendistribusian bahan, alat, peralatan (BK25) - Prinsip, prosedur, keterampilan pengelolaan sediaan narkotika, psikotropika, dan prekursor Farmasi (BK26) - Prinsip, prosedur, keterampilan pengelolaan Sediaan Farmasi critical, HAM, sitostatika, radiofarmaka, dan kelompok B3 (BK27) - Prinsip, prosedur, keterampilan penelitian dan pengembangan sediaan farmasi (BK28). - Prinsip, prosedur, keterampilan pencampuran/ <i>compounding</i> Sediaan farmasi <i>extemporaneous</i> (BK29). - Prinsip, prosedur, keterampilan penyiapan dan pendistribusian bahan, alat, peralatan, perlengkapan steril siap pakai (Central Sterile Supply Department (CSSD)) (BK30). |
| CPL11 | KK4 | Islam dan kesehatan dan metoda pengobatan islam | Islam, pengetahuan Kesehatan dan metoda pengobatan islam (BK31) |
| CPL12 | KK5 | Lulusan mampu bekerjasama secara efektif dengan tenaga kesehatan lain untuk meningkatkan pelayanan kesehatan | Komunikasi efektif interprofessional (BK32) |
| Aspek Pengetahuan | | | |

| CPL | | Deskripsi | Bahan Kajian |
|-------|----|--|---|
| CPL13 | P1 | Lulusan mampu menguasai teori, metode dan aplikasi ilmu dan teknologi farmasi (farmasetika, kimia farmasi, farmakognosi, farmakologi) | Fisika, kimia dasar, kimia organik, farmasi fisika, farmasetika, kimia medisinal, kimia farmasi, farmakognosi (BK33) |
| CPL14 | P2 | Lulusan mampu menguasai konsep dan aplikasi ilmu biomedik (biologi, anatomi manusia, mikrobiologi, fisiologi, patofisiologi, etik biomedik, biostatistik) | - Ilmu biomedik: biologi molekular, anatomi, fisiologi, patologi, patofisiologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, biokimia, sistem dan respon imun tubuh, mekanisme kerja obat dan senyawa kimia lainnya dalam tubuh (BK34) |
| CPL15 | P3 | Lulusan mampu menguasai konsep farmakoterapi, pharmaceutical care, pharmacy practice, serta prinsip <i>pharmaceutical calculation</i> , farmakoepidemiologi, pengobatan berbasis bukti, dan farmakoekonomi | - Farmakologi, biofarmasi, farmakokinetika, farmakogenetik, farmakogenetik, farmakoterapi, kimia klinik, informasi obat, formulasi dan teknologi farmasi, perhitungan kefarmasian, asuhan kefarmasian (pharmaceutical care), pelayanan resep (BK35) |
| CPL16 | P4 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang manajemen farmasi, sosio-farmasi, hukum dan etik farmasi, teknik komunikasi, serta prinsip dasar keselamatan kerja. | - Sosio farmasi, farmakovigilans, manajemen sumber daya, manajemen organisasi, akuntansi, administrasi farmasi, teknologi informasi dan komunikasi, dan teknik komunikasi (BK36) - Pharmacoepidemiology, ekonomi kesehatan, kebijakankesehatan, komunikasi professional (BK37). - Promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) (BK38) - Etika professional (BK39) |
| CPL17 | P5 | Lulusan mampu menguasai pengetahuan tentang metoda pengobatan islam, tata kelola sistem jaminan halal, cara identifikasi dan analisis kehalalan bahan baku, proses dan produk obat, kosmetika serta pangan | - Kaidah dasar agama (BK01) - Sistem Jaminan Halal (BK40) - Analisis Kehalalan Obat dan Makanan (BK41) |

| No | Nama MK | Bahan Kajian (BK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|-------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | | | | | | | | | | | |
| 62 | Regulasi dan Undang-Undang kesehatan | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | v | v | v | v | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | |
| 63 | Metode Pengobatan Islam | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 64 | Stabilitas Obat | | | | | | | | | | | | | v | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 65 | Farmakoterapi 4 | v | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | v | v | v | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | |
| 66 | Praktikum Farmakoterapi | | | | v | | | v | | | | | | | | | | | | | v | v | v | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 67 | Seminar Usulan Penelitian | | | v | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 68 | Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2(IPE 2) | v | | | v | | | | | | v | | | | | | | | | | | v | v | | | | | | | | | | | v | | | | | | v | v | | | | | | | | | | | | |
| 69 | Compounding dan dispensing sediaan farmasi serta alat kesehatan | | | | v | | | | | | | | | v | v | | | | | v | v | | | | | | | | | | v | | | | | v | | | v | | | | | | | | | | | | | | |
| 70 | Praktikum Compounding dan Dispensing | | | | v | | v | v | | | | | | v | v | | | | | v | v | | v | | | | | | | | v | | | | | v | | | v | | | | | | | | | | | | | | |
| 71 | Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit | | | | v | | v | v | | v | v | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 72 | Skripsi dan komprehensif (4+1) | | | v | v | v | v | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 73 | Analisis Biomedik dan Forensik | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 74 | Radiofarmasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 75 | Kosmetologi | | | | | | | | | | | | | | v | v | v | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 76 | Farmasi Bahari | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 77 | Teknologi Bahan alam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 78 | Farmakoekonomi dan Farmakovigilans | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 79 | Etnofarmasi dan Pengobatan Alternatif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| No | Nama MK | Bahan Kajian (BK) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|-------------------|---|---|----|---|----|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--|--|--|--|--|--|--|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | | | | | | | | |
| 80 | Teknologi Kutur Jaringan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | |
| 81 | Penanganan Over Dosis dan Keracunan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | |
| 82 | Teknologi Kultur Sel | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 83 | Farmakoepidemiologi | | | | | v | | | | | | | | | | | | | | | | v | v | | | | | | | | | | | | | | | v | | | | | | | | | | | | |
| 84 | Elusidasi Struktur | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 85 | Farmasi Lingkungan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 86 | Desain dan Sintesis Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 87 | Drug Discovery | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 88 | Sistim Penghantaran Obat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 21 | 3 | 7 | 23 | 5 | 11 | 5 | 2 | 2 | 4 | 10 | 1 | 24 | 20 | 7 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 13 | 12 | 5 | 7 | 6 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 34 | 13 | 20 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | | | | | | | | |

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Tabel 10. Matriks CPL dan Mata Kuliah

| No | Nama MK | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL thd MK |
|----|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 1 | Pendidikan Kewarganegaraan | | v | | | | | | | | | | | | | | | | 1 |
| 2 | Pendidikan Pancasila | | v | | | | | | | | | | | | | | | | 1 |
| 3 | Studi Islam | v | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 |
| 4 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah | v | | | | | | v | | | | | | | | | | | 2 |
| 5 | Ilmu Sains Dasar Farmasi | v | | | | | | | | | | | | v | v | v | | | 4 |
| 6 | Praktikum Ilmu Sains Dasar Farmasi | | | v | | | | | v | | | | | v | v | v | | | 5 |
| 7 | Biomedik | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 8 | Bahasa Inggris | | | | | v | v | | | | | | | | | | | | 2 |
| 9 | Kimia Organik Farmasi | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 10 | Praktikum Kimia Organik Farmasi | | | v | | | | | v | | | | | v | | | | | 3 |
| 11 | Bahasa Indonesia | | v | | | v | v | | | | | | | | | | | | 3 |
| 12 | Bahasa Arab | v | | | | | v | | | | | | | | | | | | 2 |
| 13 | Islam dan Pengetahuan | v | | | | | | | | | | v | | | | | | | 2 |
| 14 | Mikrobiologi Farmasi | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 15 | Praktikum Mikrobiologi Farmasi | | | v | v | | | | v | | | | | | | | | | 3 |
| 16 | Farmakognosi | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 17 | Praktikum Farmakognosi | | | v | | | | | v | | | | | | | | | | 2 |
| 18 | Anatomi Fisiologi dan patofisiologi Manusia | v | | | | | | | | | | | | | v | | | | 2 |
| 19 | Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia | | | v | | | | | | | | | | | v | | | | 2 |
| 20 | Farmasi Fisik | | | | | | | | | | | | | v | | v | | | 2 |

| No | Nama MK | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL thd MK |
|----|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 21 | Praktikum Farmasi Fisik | v | | v | | | | | v | | | | | | | | | | 3 |
| 22 | Fitokimia 1 | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 23 | Praktikum Fitokimia | | | v | | | | | v | | | | | | | | | | 2 |
| 24 | Farmakologi dan Toksikologi | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 25 | Praktikum Farmakologi dan Toksikologi | | | v | | | | | v | | | | | | | | | | 2 |
| 26 | Kimia Medisinal | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 27 | Analisis fisiko kimia | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 28 | Farmasetika Dasar | | | | | | | | | | | | | v | | v | | | 2 |
| 29 | Praktikum Farmasetika Dasar | | | v | | | | | v | | v | | | | | | | | 3 |
| 30 | Analisis Bahan Baku | | | | | | | | v | | v | | | v | | v | | | 4 |
| 31 | Praktikum Analisis Bahan Baku | | | v | | | | | v | | v | | | v | | v | | | 5 |
| 32 | Bioteknologi Farmasi | | | | | | | | | | | | | v | v | | | | 2 |
| 33 | Farmakoterapi 1 | v | | | | | | | v | v | | | | | | v | | | 4 |
| 34 | Analisis Sediaan farmasi | | | | | | | | | | | | | v | | | | | 1 |
| 35 | Praktikum Analisis Sediaan Farmasi | | | v | | | | | v | | | | | | | | | | 2 |
| 36 | Teknologi Formulasi Sediaan Padat | | | | | | | | v | | | | | v | | v | | | 3 |
| 37 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan padat | | | v | v | | | | v | | v | | | | | | | | 4 |
| 38 | Fitokimia 2 | | | | | | | | v | | | | | v | | | | | 2 |
| 39 | Praktikum Fitokimia 2 | | | v | v | | | | v | | | | | | | | | | 3 |
| 40 | Farmakokinetik | | | | | | | | v | | | | | v | | v | | | 3 |
| 41 | Biofarmasetika | | | | | | | | v | | | | | v | | v | | | 3 |
| 42 | Praktikum Biofarmasetika dan Farmakokinetik | | | v | v | | | | | | v | | | | | | | | 3 |
| 43 | Sistem Jaminan Produk Halal | v | | | | | | | | | | | | | | | | v | 2 |

| No | Nama MK | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL thd MK | |
|----|---|------------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | 17 |
| 44 | Farmakoterapi 2 | v | | | | | | | v | v | | | | | | v | | | 4 |
| 45 | Kewirausahaan dan Farmasi Digital | v | | | v | | v | | | | | | | | | | | | 3 |
| 46 | Metodologi Penelitian dan Biostatistik | | | | | v | | | | | | | | | | | | | 1 |
| 47 | Analisis Kehalalan Obat dan Makanan | v | | | | | | | | | | | | | | | | v | 2 |
| 48 | Praktikum Analisis Kehalalan Obat dan Makanan | v | | | | | | | v | | | | | | | | | v | 3 |
| 49 | Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat | | | | | | | | v | | | | | v | | v | | | 3 |
| 50 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat | | | v | v | | | | v | | v | | | | | | | | 4 |
| 51 | Komunikasi Informasi dan Edukasi | | | | | | | | | v | | | | | | | v | | 2 |
| 52 | Sistem Kesehatan Nasional | | | v | | | | | | | | | | | | | v | | 2 |
| 53 | Fitoterapi | v | | | | | | | | | | | | v | | | | | 2 |
| 54 | Farmakoterapi 3 | v | | | | | | | v | v | | | | | | v | | | 4 |
| 55 | Teknologi Formulasi Sediaan Steril | | | | | | | | v | | | | | v | | v | | | 3 |
| 56 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril | v | | v | v | | | | v | | v | | | | | | | | 5 |
| 57 | Farmasi Industri | | | | | | | | v | | | | | v | | | v | | 3 |
| 58 | Pelayanan Kefarmasian | | | v | | | v | | | v | v | | | | | v | | | 5 |
| 59 | Praktikum Pelayanan Kefarmasian | | | v | v | | v | | | v | v | | | | | | | | 5 |
| 60 | Manajemen Farmasi | | | | | | | | v | | v | | | | | | v | | 3 |
| 61 | Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan (IPE 1) | v | | v | | | v | | | v | | | v | | | | v | | 6 |
| 62 | Regulasi dan Undang-Undang kesehatan | | | v | | | | | | | v | | | | | | v | | 3 |
| 63 | Metode Pengobatan Islam | v | | | | | | | | | | v | | | | | | | 2 |
| 64 | Stabilitas Obat | | | | | | | | v | | | | | v | | | | | 2 |
| 65 | Farmakoterapi 4 | v | | | | | | | v | v | | | | | | v | | | 4 |
| 66 | Praktikum Farmakoterapi | | | v | v | | | | v | v | | | | | | | | | 4 |

| No | Nama MK | Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah CPL thd MK |
|----|---|------------------------------------|---|----|----|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------------------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | |
| 67 | Seminar Usulan Penelitian | | | v | | v | | | | | | | | | | | | | 2 |
| 68 | Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2(IPE 2) | v | | v | | | v | | | v | | | v | | | | v | | 6 |
| 69 | Compounding dan dispensing sediaan farmasi serta alat kesehatan | v | | | | | | | v | | v | | | v | | v | | | 5 |
| 70 | Praktikum Compounding dan Dispensing | | | v | v | | | | v | | v | | | | | | | | 4 |
| 71 | Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit | | | v | v | | v | | v | v | v | | v | | | | | | 7 |
| 72 | Skripsi dan komprehensif (4+1) | | | v | v | v | | | v | | | | | | | | | | 4 |
| 73 | Analisis Biomedik dan Forensik | | | | | | | | | | | | | | | v | | | 1 |
| 74 | Radiofarmasi | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 75 | Kosmetologi | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 76 | Farmasi Bahari | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 77 | Teknologi Bahan alam | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 78 | Farmakoekonomi dan Farmakovigilans | | | v | | | | | | v | | | | | | | v | | 3 |
| 79 | Etnofarmasi dan Pengobatan Alternatif | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 80 | Teknologi Kutur Jaringan | | | | | | | | | | | | | | | v | | | 1 |
| 81 | Penanganan Over Dosis dan Keracunan | | | | | | | | | | | | | | | | v | | 1 |
| 82 | Teknologi Kultur Sel | | | | | | | | | | | | | | | v | | | 1 |
| 83 | Farmakoepidemiologi | | | v | | | | | | v | | | | | | | v | | 3 |
| 84 | Elusidasi Struktur | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 85 | Farmasi Lingkungan | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 86 | Desain dan Sintesis Obat | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 87 | Drug Discovery | | | | | | | | | | | | | | v | | | | 1 |
| 88 | Sistim Penghantaran Obat | | | | | | | | v | | | | | | v | | | | 2 |
| | Jumlah | 22 | 3 | 29 | 12 | 4 | 9 | 1 | 35 | 13 | 14 | 2 | 3 | 35 | 10 | 20 | 7 | 3 | 0 |

K. MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Tabel 13. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

| Semester | SKS Total | Kelompok matakuliah Program studi | | | |
|--------------|----------------|-----------------------------------|------------------------------|------------------|--------------------|
| | | Matakuliah wajib nasional | Matakuliah wajib universitas | Matakuliah Wajib | Matakuliah Pilihan |
| 1 | 20 SKS | 2 SKS | 9 SKS | 9 SKS | - |
| 2 | 20 SKS | 5 SKS | 6 SKS | 9 SKS | - |
| 3 | 19 SKS | - | - | 19 SKS | - |
| 4 | 21 SKS | - | - | 21 SKS | |
| 5 | 22 SKS | - | | 22 SKS | |
| 6 | 22SKS | - | | 22 SKS | |
| 7 | 19 SKS/ | - | | 9 SKS | 10 SKS |
| 8 | 6 SKS | - | 6 SKS | | |
| Total | 149 SKS | 7 SKS | 21 SKS | 111 SKS | 10 SKS |

2. Sebaran Mata Kuliah

Tabel 12. Daftar Matakuliah Semester I

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|--------------|------------------------------------|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| NAS6112203 | Pendidikan Kewarganegaraan | 2 | 0 |
| UIN6032201 | Studi Islam | 4 | 0 |
| UIN6033205 | Praktikum Qira'ah dan Ibadah | 2 | 0 |
| UIN6014203 | Bahasa Inggris | 3 | 0 |
| FIK6102101 | Ilmu Sains Dasar Farmasi | 3 | 0 |
| FIK6102102 | Praktikum Ilmu Sains Dasar Farmasi | 0 | 1 |
| FIK6102103 | Biomedik | 2 | 0 |
| FIK6102104 | Kimia Organik Farmasi | 2 | 0 |
| FIK6102105 | Praktikum Kimia Organik Farmasi | 0 | 1 |
| Total | | 18 | 2 |
| | | 20 | |

Tabel 13. Daftar Matakuliah Semester II

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|--------------|---|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| NAS6112202 | Pendidikan Pancasila | 2 | 0 |
| NAS6013202 | Bahasa Indonesia | 3 | 0 |
| UIN6021204 | Bahasa Arab | 3 | 0 |
| UIN6032202 | Islam dan Ilmu Pengetahuan | 3 | 0 |
| FIK6102113 | Farmasi Fisik | 2 | 0 |
| FIK6102114 | Praktikum Farmasi Fisik | 0 | 1 |
| FIK6102109 | Farmakognosi | 2 | 0 |
| FIK6102110 | Praktikum Farmakognosi | 0 | 1 |
| FIK6102111 | Anatomi Fisiologi dan Patofisiologi Manusia | 2 | 0 |
| FIK6102112 | Praktikum Anatomi Fisiologi Manusia | 0 | 1 |
| Total | | 17 | 3 |
| | | 20 | |

Tabel 14 Daftar Matakuliah Semester III.

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|--------------|---------------------------------------|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| FIK6102115 | Fitokimia 1 | 2 | 0 |
| FIK6102116 | Praktikum Fitokimia 1 | 0 | 1 |
| FIK6102117 | Farmakologi dan Toksikologi | 3 | 0 |
| FIK6102118 | Praktikum Farmakologi dan Toksikologi | 0 | 1 |
| FIK6102120 | Analisis Fisiko Kimia | 2 | 0 |
| FIK6102121 | Farmasetika Dasar | 2 | 0 |
| FIK6102122 | Praktikum Farmasetika Dasar | 0 | 1 |
| FIK6102123 | Analisis Bahan Baku | 2 | 0 |
| FIK6102124 | Praktikum Analisis Bahan Baku | 0 | 1 |
| FIK6102125 | Bioteknologi Farmasi | 2 | 0 |
| FIK6102145 | Sistem Kesehatan Nasional | 2 | 0 |
| Total | | 15 | 4 |
| | | 19 | |

Tabel 15 Daftar Matakuliah Semester IV

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|--------------|---|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| FIK6102107 | Mikrobiologi Farmasi | 3 | 0 |
| FIK6102108 | Praktikum Mikrobiologi Farmasi | 0 | 1 |
| FIK6102119 | Kimia Medisinal | 2 | 0 |
| FIK6102126 | Farmakoterapi 1 | 4 | 0 |
| FIK6102127 | Analisis Sediaan Farmasi | 2 | 0 |
| FIK6102128 | Praktikum Analisis Sediaan Farmasi | 0 | 1 |
| FIK6102129 | Teknologi Formulasi Sediaan Padat | 2 | 0 |
| FIK6102130 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan padat | 0 | 1 |
| FIK6102131 | Fitokimia 2 | 2 | 0 |
| FIK6102132 | Praktikum Fitokimia 2 | 0 | 1 |
| FIK6102134 | Biofarmasetika | 2 | 0 |
| Total | | 17 | 4 |
| | | 21 | |

Tabel 16. Daftar Matakuliah Semester V

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|--------------|--|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| FIK6102137 | Farmakoterapi 2 | 4 | 0 |
| FIK6102138 | Kewirausahaan dan Farmasi Digital | 2 | 0 |
| FIK6102139 | Metodologi Penelitian dan Biostatistik | 3 | 0 |
| FIK6102140 | Analisis Kehalalan Obat dan Makanan | 2 | 0 |
| FIK6102141 | Praktikum Analisis Kehalalan Obat dan Makanan | 0 | 1 |
| FIK6102142 | Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan Setengah Padat | 2 | 0 |
| FIK6102143 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Cair dan SetengahPadat | | 1 |
| FIK6102144 | Komunikasi Informasi dan Edukasi | 2 | 0 |
| FIK6102133 | Farmakokinetik | 2 | 0 |
| FIK6102135 | Praktikum Biofarmasetika dan Famakokinetik | 0 | 1 |
| FIK6102136 | Sistem Jaminan Produk Halal | 2 | 0 |
| Total | | 19 | 3 |
| | | 22 | |

Tabel 17. Daftar Matakuliah Semester VI

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|------------|--|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| FIK6102147 | Farmakoterapi 3 | 4 | 0 |
| FIK6102148 | Teknologi Formulasi Sediaan Steril | 2 | 0 |
| FIK6102149 | Praktikum Teknologi Formulasi Sediaan Steril | 0 | 1 |
| FIK6102150 | Farmasi Industri | 2 | 0 |
| FIK6102151 | Pelayanan Kefarmasian | 2 | 0 |
| FIK6102152 | Praktikum Pelayanan Kefarmasian | 0 | 1 |
| FIK6102153 | Manajemen Farmasi | 1 | 0 |
| FIK6102154 | Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 1 (IPE 1) | 1 | 0 |
| FIK6102155 | Regulasi dan Undang-Undang kesehatan | 2 | 0 |
| FIK6102156 | Metode Pengobatan Islam | 2 | 0 |
| FIK6102146 | Fitoterapi | 2 | 0 |
| FIK6102157 | Stabilitas Obat | 2 | 0 |
| Total | | 20 | 2 |
| | | 22 | |

Tabel 18. Daftar Matakuliah Semester VII

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|------------|---|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| FIK6102158 | Farmakoterapi 4 | 3 | 0 |
| FIK6102159 | Praktikum Farmakoterapi | 0 | 1 |
| FIK6102161 | Integrasi Profesi Tenaga Kesehatan 2 (IPE 2) | 1 | 0 |
| FIK6102162 | Compounding dan Dispensing Sediaan Farmasi Serta Alat Kesehatan | 2 | 0 |
| FIK6102163 | Praktikum Compounding dan Dispensing | 0 | 1 |
| FIK6102164 | Praktik Kerja Lapangan Rumah Sakit | 0 | 1 |
| | Matakuliah Pilihan | 10 | 0 |
| Total | | 16 | 3 |
| | | 19 | |

Tabel 19. Daftar Matakuliah Semester VIII

| Kode | Nama Matakuliah | SKS | |
|------------|-----------------|-----------|---------------|
| | | SKS Teori | SKS Praktikum |
| UIN6091312 | Tugas Akhir | 6 | 0 |

Tabel 20. Daftar Matakuliah Matakuliah Pilihan

| No | Kode Matakuliah | Mata Kuliah | SKS | |
|----|-----------------|---------------------------------------|-------|-----------|
| | | | Teori | Praktikum |
| 1 | FIK6102301 | Analisis Biomedik dan Forensik | 2 | |
| 2 | FIK6102302 | Radiofarmasi | 2 | |
| 3 | FIK6102303 | Kosmetologi | 2 | |
| 4 | FIK6102304 | Farmasi Bahari | 2 | |
| 5 | FIK6102305 | Teknologi Bahan alam | 2 | |
| 6 | FIK6102306 | Farmakoekonomi dan Farmakovigilans | 2 | |
| 7 | FIK6102307 | Etnofarmasi dan Pengobatan Alternatif | 2 | |
| 8 | FIK6102308 | Teknologi Kutur Jaringan | 2 | |
| 9 | FIK6102309 | Penanganan Over Dosis dan Keracunan | 2 | |
| 10 | FIK6102310 | Teknologi Kultur Sel | 2 | |
| 11 | FIK6102311 | Farmakoepidemiologi | 2 | |
| 12 | FIK6102312 | Elusidasi Struktur | 2 | |
| 13 | FIK6102313 | Farmasi Lingkungan | 2 | |
| 14 | FIK6102314 | Desain dan Sintesis Obat | 2 | |
| 15 | FIK6102315 | Drug Discovery | 2 | |
| 16 | FIK6102316 | Sistim Penghantaran Obat | 2 | |

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

Proses pembelajaran di Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirancang dengan memperhatikan keragaman gaya belajar mahasiswa, baik visual, auditorial, kinestetik, maupun kombinasi dari ketiganya. Untuk mengakomodasi hal tersebut, metode pembelajaran yang diterapkan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), dengan mendorong partisipasi aktif, kolaborasi, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis. Aktivitas pembelajaran dirancang interaktif dan kolaboratif melalui diskusi kelompok, studi kasus, simulasi, dan proyek berbasis tugas. Penggunaan teknologi pembelajaran juga menjadi bagian integral dalam proses pembelajaran melalui pendekatan *blended learning*, yang memadukan pembelajaran tatap muka dan daring secara seimbang untuk memberikan fleksibilitas dan kemudahan akses bagi mahasiswa. Perencanaan proses pembelajaran dilakukan secara sistematis untuk seluruh mata kuliah dalam kurikulum, mencakup penyusunan rencana pembelajaran semester (RPS), rencana tugas, metode penilaian dan evaluasi, serta instrumen penilaian seperti rubrik, portofolio, dan asesmen berbasis proyek. Seluruh proses tersebut didukung oleh penyediaan bahan ajar yang relevan dan mutakhir, baik dalam bentuk cetak maupun digital, guna memastikan tercapainya capaian pembelajaran lulusan (CPL) secara optimal.

M. RENCANA IMPLEMENTASI HAK BELAJAR DI LUAR PROGRAM STUDI (UNTUK S1)

Program Studi Farmasi tidak mewajibkan kegiatan MBKM di luar program studi. Namun, program studi tetap membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di luar program studi sebagai bagian dari pengayaan kompetensi. Salah satu bentuk implementasi yang telah difasilitasi adalah melalui mata kuliah Praktikum Rumah Sakit (1 SKS), yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung di lingkungan pelayanan kesehatan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan pengalaman praktis serta memahami realitas kerja kefarmasian di rumah sakit.

N. INTEGRASI ILMU

Sebagai bagian dari universitas berbasis Islam, Program Studi Farmasi menerapkan kurikulum yang tidak hanya menekankan aspek sains dan profesionalisme kefarmasian, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai keislaman di dalamnya. Bentuk integrasi ini tercermin dalam tiga model pendekatan kurikulum, yaitu *separated curriculum*, *correlated curriculum*, dan *integrated curriculum*.

1. Separated Curriculum

Pendekatan ini menghadirkan mata kuliah yang secara khusus memfokuskan diri pada penguasaan ilmu-ilmu keislaman, seperti Studi Islam, Praktikum Qira'ah dan Ibadah, serta Bahasa Arab. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh landasan keagamaan, spiritualitas, serta keterampilan ibadah yang menjadi dasar penguatan etika dan moral dalam praktik kefarmasian.

2. Correlated Curriculum

Pada pendekatan ini, nilai-nilai Islam dikaitkan dengan ilmu kesehatan dan kefarmasian. Mata kuliah seperti Islam dan Pengetahuan Kesehatan, Sistem Jaminan Produk Halal, Analisis Kehalalan Obat dan Makanan, Praktikum Analisis Kehalalan Obat dan Makanan, serta Metode Pengobatan Islam menghubungkan pemahaman agama dengan aspek praktis dalam kehidupan sehari-hari dan profesi kefarmasian. Mahasiswa dilatih untuk memahami konsep halal-haram, sistem jaminan halal, serta penerapan metode pengobatan sesuai ajaran Islam.

3. Integrated Curriculum

Pendekatan ini merupakan bentuk integrasi yang paling komprehensif, di mana ilmu kefarmasian modern dipadukan langsung dengan perspektif Islam dalam proses pembelajaran. Mata kuliah inti seperti Ilmu Sains Dasar Farmasi, Kimia Organik Farmasi, Mikrobiologi Farmasi, Farmakognosi, Fitokimia, Kimia Medisinal, Farmasetika, Bioteknologi Farmasi, Teknologi Formulasi, Biofarmasetika, Pelayanan Kefarmasian, Fitoterapi, Interprofessional Education (IPE), hingga *Compounding and Dispensing* dikembangkan dengan memberikan ruang refleksi nilai-nilai Islam, etika profesi, serta kesadaran halal dan *thayyib* dalam praktik kefarmasian. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai aspek ilmiah dan teknis, tetapi juga mampu memandang ilmu kefarmasian sebagai bagian dari amanah dan ibadah.

O. INSERSI MODERASI BERAGAMA

Implementasi moderasi beragama dalam kurikulum dimuat dalam Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK) dan Mata Kuliah Wajib Universitas (MKWU) yang mengacu pada pedoman implementasi insersi moderasi beragama Tahun 2024 (SK Rektor No. 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Insersi Moderasi Beragama Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta). Adapun MKWK dan MKWU sesuai SK Rektor nomor 1469 tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pasal 13 yaitu (1). Pendidikan Pancasila; (2). Pendidikan Kewarganegaraan; (3). Bahasa Indonesia; (4). Studi Islam; (5). Islam dan Ilmu Pengetahuan; (6). Qira'ah dan Ibadah; (7). Bahasa Arab; dan (8). Bahasa Inggris.

P. MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kebijakan terkait pengelolaan pelaksanaan kurikulum dan sistem pengelolaan pembelajaran tersebut mengacu pada standar pengelolaan yang terdapat pada Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 dan Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun mekanisme pengesahan kurikulum mengikuti pedoman kurikulum.

Pada bagian ini dapat dijelaskan tentang:

- a. Penyusunan Kurikulum
- b. Penyusunan Perangkat Pembelajaran (Rencana Pembelajaran Semester, Rencana Asesmen dan Evaluasi, dan Rencana Tindak Lanjut)
- c. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum (mengacu pada perangkat pembelajaran)
- d. Monitoring dan evaluasi ketercapaian CPL, serta pelaporan CPL

Q. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Sistem seleksi mahasiswa baru mengacu pada [Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 60 Tahun 2018 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri; Permendikbud No. 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri \[JDIH BPK RI\]](#).

Penerimaan mahasiswa baru program sarjana dilaksanakan melalui seleksi nasional dan mandiri. Seleksi nasional terdiri dari Seleksi Nasional Masuk

Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dikelola oleh Lembaga Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) Kemdikbud, Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) yang dikelola oleh Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan (BPPP) Kemendikbudristek, dan seleksi bagi Santri Berprestasi bekerjasama dengan Kementerian Agama/LPDP dalam Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB). Seleksi mandiri dikelola oleh UIN Jakarta melalui dua mekanisme yaitu jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri (SPMB Mandiri) dan jalur seleksi mahasiswa asing. Proporsi daya tampung penerimaan mahasiswa baru melalui jalur SNMPTN adalah sebesar 30%, jalur SBMPTN sebesar 40%, dan jalur Mandiri 30%. Proporsi ini menjamin UPPS mendapatkan calon mahasiswa baru yang berkualitas. Untuk kemudahan akses seleksi penerimaan mahasiswa baru dan sesuai dengan proporsi yang sudah ditentukan, maka UIN Jakarta memberlakukan sistem manajemen mutu tentang pendaftaran calon mahasiswa baru. Informasi terkait penerimaan mahasiswa baru UIN Jakarta dapat dilihat pada website [PMB UIN Syarif Hidayatullah Jakarta](#). Sementara penerimaan mandiri jalur PBSB memiliki [syarat dan ketentuan dari Kementerian Agama RI](#).

R. PENUTUP

Pengembangan kurikulum ini diharapkan mampu menjadi landasan yang kuat dalam mewujudkan visi dan misi Program Studi Farmasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dengan kurikulum yang terintegrasi antara ilmu pengetahuan, keterampilan profesional, dan nilai-nilai keislaman, diharapkan lulusan dapat berperan aktif dalam menjawab tantangan kesehatan, perkembangan ilmu kefarmasian, serta kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini didukung oleh dosen yang kompeten, fasilitas pembelajaran yang memadai, serta metode pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri kesehatan. Kolaborasi dengan rumah sakit, industri farmasi, dan lembaga penelitian juga terus diperkuat sebagai bentuk implementasi pembelajaran berbasis pengalaman dan penerapan ilmu di lapangan.

Untuk menjamin keberlanjutan dan peningkatan kualitas pendidikan, kurikulum akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, regulasi pemerintah, kebutuhan dunia kerja, serta masukan dari pemangku kepentingan. Dengan evaluasi yang berkesinambungan, diharapkan kurikulum senantiasa relevan, adaptif, dan

mampu melahirkan lulusan yang kompeten, berdaya saing tinggi, serta berkontribusi nyata bagi bangsa dan umat.

S. LAMPIRAN

1. Bukti review kurikulum (surat keterangan/surat permohonan/lembar hasil review/atau dokumen lain yang relevan)
2. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dari seluruh mata kuliah